

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini tidak menggunakan model-model statistik, matematik atau komputer, tetapi bergantung kepada pengamatan manusia.

Kirk dan Miller dalam Mahi M. Hikmat (2011:38) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan, dan holistik. Kebenaran realitas bersifat relatif (Mulyana, 2001:147)

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian historis atau deskriptif. Data kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat, gambar, dan tabel. Sebagai pendekatan dalam masalah penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (Masyhuri dan Zainudin, 2008:151).

“Metode adalah suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.”(Deddy Mulyana, 2008:145)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Gay dalam Hikmat (2011:44) menyebutkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data yang dapat menggambarkan objektifitas dari visual komik “One Piece”. Sedangkan analisis disini dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Data-data yang sesuai pada penelitian ini yaitu berupa visual gambar-gambar dari komik “One Piece” yang akan dikaji secara representatif yang akan dihasilkan suatu data kualitatif yang dapat mendeskripsikan masalah-masalah yang diteliti.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:83).

‘Populasi secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya menjadi objek penelitian. Sebuah populasi yang jumlah individunya tertentu dinamakan populasi *finit*, sedangkan jika jumlah individunya tidak tetap atau jumlahnya tidak terhingga disebut populasi *infini*’. (Bohar Soeharto dalam Hikmat, 2011:60)

Populasi bukan hanya orang, tetapi benda-benda yang lainnya yang dapat dijadikan subjek/objek penelitian. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi adalah komik-komik “One Piece” karya Eiichiro Oda mulai dari volume 1 sampai volume 70.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil melalui teknik *purposive sampling*, yaitu cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi (Soeharto dalam Hikmat, 2011:61).

‘Suatu sampel dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya. Selain itu, ukuran sampel pun besarnya harus memadai untuk dapat meyakinkan kestabilan ciri-cirinya. Besar sampel yang memadai bergantung pada sifat populasi dan tujuan penelitian. Semakin besar sampel akan semakin kecil kemungkinan salah menarik kesimpulan tentang populasi.’ (Soeharto dalam Hikmat, 2011:61).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random*) dengan batasan cerita (*saga*), adalah komik “One Piece” karya Eiichiro Oda sebanyak tujuh volume, yaitu:

- a. volume 1: “*ROMANCE DAWN*”, diambil dari cerita *East Blue Saga* sebanyak 12 volume.
- b. volume 21: “*Negara Ideal*”, diambil dari cerita *Baroque Works Saga* sebanyak 12 volume.
- c. volume 25: “*Manusia Ratusan Juta*”, diambil dari cerita *Skypia Saga* sebanyak 7 volume.

- d. volume 33: “*Davy Back Fight*”, diambil dari cerita *CP9 Saga* sebanyak 14 volume.
- e. volume 51: “*Sebelas Supernova*”, diambil dari cerita *Whitebeard War Saga* sebanyak 15 volume.
- f. volume 61: “*Romance Dawn for the New World*”, diambil dari cerita *Fishman Island Saga* sebanyak 6 volume.
- g. volume 67: “*Cool Fight*”, diambil dari cerita *New World Saga* dan masih berlanjut.

Pengambilan sampel merujuk pada pengklasifikasian cerita berdasarkan tempat dan runtutan kejadian (*saga*). Dalam *saga* tersebut, cerita dibagi lagi menjadi cerita minor yang disebut *Arc* seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 PENGKLASIFIKASIAN CERITA (SAGA) DAN CERITA MINOR(ARC) DALAM KOMIK “ONE PIECE”

East Blue Saga (vol. 1-12)	Baroque Works Saga (vol.13-24)	Skypiea Saga (vol.25-31)	CP9 Saga (vol.32-45)	Whitebeard War Saga (vol.46-60)	Fishman Island Saga (vol. 61-66)	New World Saga (vol. 67-...)
Romance Dawn Arc	Reverse Mountain Arc	Jaya Arc	Davy Back Fight Arc	Thriller Bark Arc	Return to Sabaody Arc	Punk Hazard Arc
Orange Town Arc	Whiskey Peak Arc	Skypiea Arc	Water 7 Arc	Sabaody Archipelago Arc	Fishman Island Arc	Dressrosa Arc
Syrup Village Arc	Little Garden Arc	http://onepiece.wikia.com/wiki/Episode_Guide_-_Jaya_Arc	Enies Lobby Arc http://onepiece.wikia.com/wiki/Episode_Guide_-_Foxy.27s_Return_Arc	Amazon Lily Arc		
Barat	Drum Island Arc		Post-Enies Lobby Arc	Impel		

Yucki Setyadi, 2014

Kajian Visual Komik “One Piece” Karya Eiichiro Oda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ie Arc	http://onepiece.wikia.com/wiki/Episode_Guide - Little Garden Arc		http://onepiece.wikia.com/wiki/Episode_Guide - Foxy.27s Return Arc	Dow n Arc		
Arlo ng Park Arc	Alabasta Arc			Mari nefor d Arc		
Logu etow n Arc	http://onepiece.wikia.com/wiki/Episode_Guide - Alabasta Arc			Post- War Arc		

(Sumber: <http://www.facebook.com/notes/copfi/alur-cerita/230749626978969>, 25 Januari 2014)

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan lembar observasi. Maka, instrumen penelitian yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel/aspek	Indikator	Teknik pengumpulan data
1.	Unsur-unsur visual yang terdapat pada komik “One Piece” volume 1, 21, 25, 33, 51,61, dan 67	a. Panel: panel terbuka, panel tertutup, peralihan panel, komposisi panel, komposisi halaman, pengambilan adegan: jarak pandang, sudut pandang, ekspresi wajah, bahasa tubuh, latar belakang, b. Balon kata c. Kotak Narasi d. Gang/parit e. Efek Suara f. Simbol Visual g. Tipografi: <i>Roman, Egyptian, Sans Serif, Miscellaneous Script,</i>	Kajian Dokumentasi
2.	Visualisasi penggambaran tokoh pada komik “One Piece” volume 1, 21, 25, 33, 51,61,	Distorsi, <i>Chibi (Child Body), Super Deformed,</i>	Kajian Dokumentasi

Yucki Setyadi, 2014

Kajian Visual Komik “One Piece” Karya Eiichiro Oda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. TEKNIK PENELITIAN

1. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari data-data yang mendukung dengan objek yang diteliti melalui pemahaman atau teori sebagai pembanding untuk memperoleh data-data konkret.

2. Observasi

Teknik observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi (Hikmat, 2011:73).

3. Pengolahan Data

Pada teknik ini, data penelitian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca dan mengamati berbagai karakteristik yang terdapat pada buku komik “One Piece” karya Eiichiro Oda.
- b. Menganalisis objek serta mengklasifikasikan unsur-unsur visual komik yang ada pada komik “One Piece”.
- c. Mendeskripsikan data tersebut dengan dilengkapi tabel.
- d. Menyusun hasil analisis secara menyeluruh yang kemudian menyimpulkannya.

4. Teknik Analisis Data

Variabel yang penulis teliti merupakan karya visual dalam bentuk komik, sehingga teknik analisis isi atau analisis dokumen sangat diperlukan dalam penelitian ini. Analisis dokumen adalah penelitian dengan mengkaji arsip dan dokumen yang dikumpulkan. Metode ini disebut pula *content analysis*.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2004:190).

5. Unit analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah buku komik “One Piece” volume 1: “*Romance Dawn*”, volume 21: “Negara Ideal”, volume 25: “Manusia Ratusan Juta”, volume 33: “*Davy Back Fight*”, volume 51: “Sebelas *Supernova*”, volume 61: “*Romance Dawn for the New World*”, dan volume 67: “*Cool Fight*”, karya Eiichiro Oda yang telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh PT. Elex Media Komputindo. Penarikan sampel diambil dari populasi (keseluruhan komik “One Piece” mulai dari volume 1 sampai volume 70), dengan mengambil tujuh sampel yang mewakili tiap cerita (*saga*). Selain itu, penarikan sampel ini dilakukan dengan meninjau dari segi perkembangan cerita dan unsur-unsur visual.